



**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA TERHADAP  
TINGKAT KEJADIAN FLOUR ALBUS DI DESA LEBAK WANGI RT/RW  
007/007 KABUPATEN TANGERANG**

*The Relationship of Adolescent Knowledge and Attitude to The Event Rate of  
Albus Flour in Lebak Wangi Village Rt/Rw 007/007 Tangerang Regency*

**Sahpitri<sup>1</sup>, Solihati<sup>2</sup>, Rina Puspita Sari<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>STIKes Yatsi Tangerang

<sup>1</sup>E-mail: sahpitrip@gmail.com

**Abstract**

*1 between 20 teenagers in the world experience vaginal discharge every year. The number of women in the world in 2013 was 6.7 billion people and around 75% had experienced vaginal discharge. And it was found that 5 out of 10 teenagers in RT/RW 007/007 did not know about vaginal discharge and how to deal with it. Research objective to determine the relationship between knowledge and attitudes of adolescents on the incidence of flour albus in Lebak Wangi Village, RT/RW 007/007, Tangerang Regency. This type of research is descriptive analytic with cross sectional approach, total sampling technique with 40 respondents, statistical test used chi square. Based on the results of the chi square test, the P value is  $0.036 < 0.05$ , which means that there is a significant relationship between knowledge of flour albus and the incidence of flour albus. While the results of the chi square test, the P value is  $0.000 < 0.05$ , which means that there is a significant relationship between adolescent attitudes and the incidence of flour albus. There is a relationship between knowledge of flour albus and the incidence of flour albus. And there is a relationship between adolescent attitudes and the incidence of flour albus.*

**Keywords:** Knowledge, Adolescent Attitude, Flour Albus Incident

**Abstrak**

1 dari 20 remaja di dunia mengalami keputihan setiap tahunnya. Jumlah wanita di dunia pada tahun 2013 sebanyak 6,7 miliar orang dan sekitar 75% pernah mengalami keputihan. Dan ditemukan 5 dari 10 remaja di RT/RW 007/007 tidak mengetahui tentang keputihan dan cara penanganannya. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap remaja terhadap kejadian tepung albus di Desa Lebak Wangi RT/RW 007/007 Kabupaten Tangerang. Jenis penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan pendekatan cross sectional, teknik total sampling dengan 40 responden, uji statistik menggunakan chi square. Berdasarkan hasil uji chi square didapatkan nilai P  $0,036 < 0,05$  yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang tepung albus dengan kejadian tepung albus. Sedangkan hasil uji chi square didapatkan nilai P  $0,000 < 0,05$  yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara sikap remaja dengan kejadian flour albus. Ada hubungan antara pengetahuan tentang tepung albus dengan kejadian tepung albus. Dan ada hubungan antara sikap remaja dengan kejadian flour albus.

**Kata Kunci:** pengetahuan, sikap remaja, insiden flour albus

## **PENDAHULUAN**

Masalah kesehatan reproduksi yang mungkin terjadi dalam masa remaja adalah munculnya keputihan (*flour albus*). Keputihan adalah tanda yang sangat umum dihadapi oleh kebanyakan wanita, penyakit ini ada masalah kedua, setelah menstruasi. Wanita biasanya tidak menganggap serius keputihan, keputihan kemungkinan merupakan tanda penyakit. Hampir seluruh wanita akan mengalami keputihan, biasanya diyakini bahwa keputihan pada wanita adalah hal yang normal. Karena keputihan memiliki banyak penyebab, pandangan ini tidak sepenuhnya benar. Keputihan yang normal (fisiologi) adalah wajar. Namun, keputihan abnormal (patologis), dapat mengindikasikan bahwa kondisi tertentu memerlukan perawatan (Djuanda, 2015).

Menurut WHO masalah kesehatan reproduksi wanita yang buruk telah mencapai 33% dari jumlah total beban penyakit yang diderita para wanita di dunia. Salah satu masalah Kesehatan reproduksi yang diderita oleh wanita adalah keputihan. Memperkirakan 1 dari 20 remaja di dunia mengalami keputihan setiap tahunnya. Jumlah wanita di dunia pada tahun 2013 sebanyak 6,7 milyar jiwa dan yang pernah mengalami keputihan sekitar 75% (Yolanda, 2018). Menurut BKKBN (2013), menunjukkan bahwa wanita yang rentan mengalami keputihan yaitu wanita yang berusia 15-24 tahun. Berdasarkan penelitian tentang kesehatan reproduksi yang dilakukan menunjukkan bahwa sekitar 75% wanita di dunia mengalami keputihan minimal satu kali dan 45% diantaranya mengalami keputihan sebanyak 2 kali atau bahkan lebih. (Mustafa, 2019)

Pengetahuan adalah hasil tau seseorang berdasarkan pengindraannya terhadap suatu objek. Pengetahuan berasal dari informasi, pemahaman, dan keterampilan yang diperoleh melalui pendidikan atau pengalaman. Sikap merupakan cara berfikir atau perilaku. Sikap belum merupakan suatu perilaku. Sikap di artikan sebagai syarat untuk memunculkan perilaku atau tindakan. Sikap dapat dipengaruhi oleh pengalaman pribadi, orang lain, atau lembaga pendidikan. Pengetahuan dan sikap merupakan domain dalam kesehatan seseorang (Yolanda, 2018).

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel yang diambil adalah 40 responden di Rt/Rw 007/007, yaitu setiap responden memiliki kriteria kriteria inklusi dan eksklusi, dan bersedia menjadi responden. Analisa data yang digunakan dengan menggunakan uji statistik uji *chi square* dan korelasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa remaja yang menjadi responden dalam penelitian ini memiliki rentang usia 12 sampai 16 tahun sebanyak 19 responden (47,5%), dan usia 17 sampai 25 sebanyak 21 responden (52,5%). Sedangkan pada Pendidikan menerangkan bahwa remaja yang menjadi responden dalam penelitian ini memiliki, pendidikan rendah (jika tamat SMP kebawah) sebanyak 8 responden (20,0%), dan pendidikan tinggi (jika tamat SMA keatas) sebanyak 32 responden (80,0%).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 40 responden didapatkan hasil

berpengetahuan baik sebanyak 26 responden (65,0%), dan untuk berpengetahuan kurang sebanyak 14 responden (30,0%).

Pada dasarnya pengetahuan manusia didapatkan dari informasi yaitu lingkungan, sosial media, televisi dan lain lain yang kita ketahui tentang suatu objek tertentu salah satunya tentang flour albus. Pengetahuan merupakan interaksi atau proses yang terus menerus antara individu dengan lingkungan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Icmi Maulida, Tri Wijayanti (2020) , yang menunjukkan hasil pengetahuan kurang sebanyak 37 responden (28,6%), dan pengetahuan baik sebanyak 27 responden (19,3). (Maulida & Wijayanti, 2020).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 40 responden didapatkan hasil sikap positif sebanyak 21 responden (52,5%), dan untuk sikap negatif sebanyak 19 responden (47,5%). Sikap sebagai bentuk perasaan, adalah perasaan mendukung atau menyetujui (menguntungkan) atau tidak menyenangkan (unfavorable) terhadap suatu objek. Sikap adalah pola perilaku, kecenderungan atau kecenderungan seksual antisipatif, kecenderungan untuk terbiasa dengan situasi sosial, atau sekadar respons terhadap rangsangan sosial yang terkoordinasi. Sikap juga dapat diartikan sebagai aspek positif atau negatif atau evaluasi dari subjek. (Basuki, 2019).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Debby Agustin (2020) yang menunjukkan hasil penelitian diketahui bahwa sebanyak 24 responden (66,7%) mempunyai sikap positif dan sebanyak 15 responden (26,7%) mempunyai sikap negatif. (Agustin, 2020)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 40 responden didapatkan hasil remaja yang terjadi flour albus sebanyak 18 responden (45,0%), dan remaja yang tidak terjadi flour albus sebanyak 22 responden (55,0%). Responden yang terjadi flour albus atau keputihan dikarenakan tidak tahu cara mengatasi dan responden sering mengabaikan flour albus, dan responden juga tidak tau penyebab flour albus, dan juga cara pencegahannya. Responden bisa menghindari dengan cara menggunakan celana dalam yang menyerap keringat, penggunaan celana yang ketat untuk menghindari terjadinya flour albus. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Icmi Maulida, Tri Wijayanti (2020) yang menunjukkan hasil penelitian bahwa yang tidak mengalami kejadian flour albus yaitu sebanyak 120 orang (85,7%), sedangkan yang mengalami kejadian flour albus 20 orang (14,7%). (Maulida & Wijayanti, 2020)

Hasil uji statistik *ch-square* didapatkan *p-value* = 0,036, sehingga nilai  $P < 0,05$  yang artinya  $H_0$  ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan flour albus dengan kejadian flour albus. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Icmi Maulida, Tri Wijayanti (2020), yang menunjukkan hasil penelitian adanya hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan dengan kejadian flour albus ( $p=0,001$ ). (Maulida & Wijayanti, 2020)

Hasil uji statistik didapatkan nilai chi square *p value* = 0,000 sehingga nilai  $< 0,05$  yang artinya  $H_0$  ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara sikap remaja dengan kejadian flour albus.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Pety Merita Sari (2016), yang menunjukkan hasil penelitian bahwa hasil analisis antara sikap dengan kejadian flour albus mempunyai nilai  $p < 0,05$  artinya bahwa terdapat



hubungan antara sikap remaja dengan kejadian flour albus pada remaja.

## KESIMPULAN

Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan flour albus dengan kejadian flour albus. Didapatkan nilai P value = 0,036 sehingga nilai tersebut  $\leq$  0,05. Dan terdapat hubungan yang signifikan antara sikap remaja dengan kejadian flour albus, didapatkan nilai P value = 0,000 sehingga nilai tersebut  $\leq$  0,05.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, D. (2020). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Terhadap Keputihan Di Smk Kesehatan Keluarga Bunda Kota Jambi.
- Basuki, K. (2019). Sikap Pengemudi. ISSN 2502-3632 (Online) ISSN 2356-0304 (Paper) *Jurnal Online Internasional & Nasional* Vol. 7 No.1, Januari – Juni 2019 Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta, 53(9), 1689–1699.
- Gurbilek. (2013). Konsep Remaja. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Maulida, I., & Wijayanti, T. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kejadian Flour Albus pada Remaja Putri di Pondok Pesantren Al-Masyhuriyah Bukit Raya Kecamatan Tenggarong. *Borneo Student Research (BSR)*, 1(2), 772–776.
- Mustafa, D. R. (2019). Analisis Kejadian Keputihan Pada Siswi Kelas IX Di SMP Negeri 21 Kota Serang Tahun 2019. *Skripsi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Nasional*.
- Notoatmodjo. (2014). buku Pengetahuan dan tingkatan pengetahuan. *Penelitian Ilmiah*, 53(9), 5–7.
- Oriza, N., & Yulianty, R. (2018). Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Keputihan Pada Remaja Putri di SMA Darussalam Medan. *Jurnal Bidan Komunitas*, 1(3), 142.
- Putri, P. S. (2018). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pencegahan Keputihan (Flour Albus) pada Remaja Madya di SMA Al Ulum Medan. In *Thesis*.
- Sari, P. M. (2016). Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Remaja Dengan Kejadian Fluor Albus Remaja Putri Smkf X Kediri. *Jurnal Wiyata*, Vol. 3(No. 1), 1–4.
- Savira, F., Suharsono, Y., Tamrat, W., Pasimeni, F., Pasimeni, P., Kecerdasan, I., Ikep, P., Shahan, A., Jahan, F., Samuels, R., Group, W. B., Charles, L. E., 中島, Smoke, P., Simplicite, A., Libâneo, J. C., Lindblom, C. E., Bilney, C., Pillay, S., ... LEMES, S. de S. (2017). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 21(2), 1689–1699.
- Sharp, R., Yue, Y., Han, J., Han, G., Aita, G. M., Wu, Q., ALBERTINI, S., CARMO, L. F. DO, PRADO FILHO, L. G. DO, Costa, L. A. D. S., Fonseca, A. F., Pereira, F. V., Druzian, J. I., Khalil, H. P. S. A., Davoudpour, Y., Islam, N., Mustapha, A., Sudesh, K., Dungani, R., ... Rainey, T. J. (2016). *Carbohydrate Polymers*, 17(1), 1–13.
- Tambak, H. (2015). Perilaku Menjaga Kebersihan Genitalia dalam Keputihan. X, 1–5.
- Villela, lucia maria aversa. (2013). Definisi pengetahuan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.



Yolanda, W. (2018). Fakultas Kedokteran Universitas Andalas 1. *Jurnal Fakultas Kedokteran Universitas Andalas* 1, 6–9.

